

Menyikapi permasalahan cacing jenis *Anisakis* sp. yang ditemukan dalam kemasan ikan kalengan dan beragamnya pendapat para pakar terutama pakar IPB, maka pada hari Jumat 6 April 2018 LPPM IPB memfasilitasi diskusi pakar interdisiplin di IPB terkait hal tersebut. Diskusi dilakukan guna menghasilkan pemikiran dan pemahaman yang lebih komprehensif untuk publik dan menghasilkan suatu masukan yang ditujukan untuk pengambil kebijakan dalam menata industri pengolahan perikanan serta sektor pendukung diantaranya sektor logistik maritim.

Diskusi yang dipimpin oleh Wakil Kepala LPPM Bidang Kajian Strategis dan Publikasi Ilmiah (Dr. Eva Anggaini, SPi.,MSi) dihadiri oleh Kepala Bidang Kajian Strategis LPPM IPB (Dr. Akhmad Faqih, S.Si), dan para pakar IPB yang ahli di bidang biokimia pangan, mikrobiologi pangan, logistik, penyakit dan kesehatan hewan, ekologi dan lingkungan perairan, sosial-ekonomi perikanan, dan pengolahan hasil perairan.

Dr. Eva menyampaikan, kasus penemuan cacing *Anisakis* sp. dalam kemasan ikan kalengan berdampak terhadap kesehatan manusia dan sektor ekonomi. “permasalahan ini tentu erat kaitannya dengan rendahnya pengawasan di bidang industri pengalengan dan problem di dalam logistik atau rantai pasok di bidang perikanan” ujar Dr. Eva.

*Output* yang dihasilkan dari diskusi tersebut yaitu berupa *policy brief* yang memuat pemikiran dan rumusan para pakar yang lebih tajam dan saintifik, kemudian akan disampaikan kepada pengambil kebijakan sebagai masukan IPB untuk pembangunan ekonomi Indonesia khususnya menyangkut permasalahan yang relevan dengan hal yang dimaksud.



Diskusi para pakar IPB Menyikapi penemuan cacing jenis *Anisakis* sp. dalam kemasan ikan kalengan.



Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Kajian Strategis dan Publikasi Ilmiah (Dr. Eva Anggaini, SPi.,MSi) memimpin diskusi dengan para pakar IPB.